

**LAPORAN  
HASIL KEPUASAN MAHASISWA dan ALUMNI  
TERHADAP LAYANAN STT DUMAI  
KRITERIA III  
TA. 2024/2025**



**LEMBAGA PENJAMIN MUTU INTERNAL  
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI  
2025**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

# **LAPORAN HASIL KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP STT DUMAI TA. 2024/2025**

Dumai, Agustus 2025

**Dibuat Oleh**  
Ketua LPMI STT Dumai



Hanifatul Rahmi, M.Pd

**Mengetahui:**



**Dra. Hj. Sirlyana, MP**  
**NIP. 1963031219922001**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkah, rahmat dan ijinnya kami tim penyusun laporan hasil kepuasan Dosen dan Mitra terhadap layanan Manajemen STT Dumai telah menyelesaikan laporan yang dianalisis berdasarkan hasil angket kuesioner kepada responden. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan setiap tahunnya, kami berharap mampu meningkatkan kualitas pelayanan Penelitian STT Dumai. Berdasarkan hasil evaluasi diharapkan dapat mengetahui tanggapan dosen dan mitra terhadap kepuasan layanan Manajemen STT Dumai dan menjadi dasar rencana tindak lanjut dan perbaikan di masa mendatang.

Kami tim penyusun mohon maaf apabila dalam penyusun laporan ini masih banyak terdapat kesalahan dan ketidaksesuaian bagi pihak lain yang terkait baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi STT Dumai.

Dumai, Agustus2025



Hanifatul Rahmi, M.Pd  
Ketua LPMI STT Dumai

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Survey kepuasan layanan mahasiswa terhadap pelayanan STT Dumai pada dasarnya merupakan salah satu metode untuk memberi penilaian terhadap sistem pengelolaan akademik dosen dan tenaga kependidikan dalam hal memberikan pelayanan yang menunjang kegiatan belajar mengajar di lingkungan STT Dumai.

Survey ini bertujuan untuk mengukur tanggapan mahasiswa di lingkungan STT Dumai. Di samping itu survey ini akan mampu memetakan mutu pelayanan di lingkungan STT Dumai dan menjadi dasar rencana tindak lanjut dan perbaikan pelayanan di lingkungan STT Dumai.

#### **1.2 Tujuan**

##### **A. Umum**

Secara umum tujuan penilaian kepuasan layanan mahasiswa adalah untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik di STT Dumai.

##### **B. Khusus**

Secara khusus tujuan penilaian kepuasan layanan Mahasiswa adalah untuk :

1. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kinerja dosen dan akademik di STT Dumai.
2. Sebagai bahan penetapan rencana tindak lanjut usaha peningkatan layanan kinerja dosen dan akademik di STT Dumai.
3. Sebagai umpan balik upaya sosialisasi kuesioner.

#### **1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan**

Persiapan untuk penilaian kepuasan layanan mahasiswa STT Dumai dimulai bulan Agustus 2025 dengan menyusun dan menyiapkan kuesioner oleh Tim Badan Penjaminan Mutu sebagai pelaksana evaluasi layanan mahasiswa. Pelaksanaan survei (pengambilan data) di lapangan dan entry data dilakukan bulan Agustus 2025. Analisis data dan pelaporan hasil dilaksanakan pada bulan Agustus 2025.

## 1.4 Responden

Peserta responden kegiatan penilaian kepuasan layanan penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STT Dumai.

## 1.5 Ruang Lingkup

Evaluasi penilaian kepuasan layanan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik layanan mahasiswa yang terdiri dari 24 (dua puluh empat) pertanyaan. Penilaian Kepuasan Layanan mahasiswa STT Dumai meliputi ruang lingkup tertera pada Tabel 1 dan Tabel 2 di bawah.

Tabel 1. Pertanyaan Survey Penilaian Kepuasan Mahasiswa Terhadap  
Layanan Akademik

| No | Butir Pertanyaan  | Variabel |
|----|---|----------|
| 1  | Kebersihan, penataan dan kenyamanan ruang kuliah mengikuti aturan protocol kesehatan                                | x1       |
| 2  | Sarana pembelajaran tersedia lengkap di ruang perkuliahan   | x2       |
| 3  | Sirkulasi udara di dalam ruang laboratorium berfungsi dengan baik   | x3       |
| 4  | Tata ruang laboratorium sesuai kebutuhan pembelajaran   | x4       |
| 5  | Ketersediaan alat dan bahan di laboratorium untuk praktikum mahasiswa STT DUMAI                                     | x5       |
| 6  | Ketersediaan fasilitas ibadah yang diperlukan   | x6       |
| 7  | Ketersediaan ruang terbuka untuk diskusi dan kegiatan non-akademik  | x7       |
| 8  | Ketersediaan sarana sanitasi yang memadai   | x8       |
| 9  | Ketersediaan fasilitas parkir untuk kendaraan bermotor  | x9       |
| 10 | Ketersediaan platform pembelajaran online dalam metode blended learning yang sesuai dengan kebutuhan (terkait PJJ)  | x10      |
| 11 | Ketepatan waktu dosen dalam memulai perkuliahan   | x11      |
| 12 | Ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan  | x12      |
| 13 | Kejelasan dosen menyampaikan rencana perkuliahan aturan dan evaluasi yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama. | x13      |
| 14 | Pemberian bahan ajar (handout, e-modul) oleh dosen untuk melengkapi materi yang diberikan                           | x14      |
| 15 | Penyerahan hasil koreksian tugas-tugas disertai umpan balik oleh dosen  | x15      |
| 16 | Penyerahan hasil UTS dan UAS pada mahasiswa oleh dosen  | x16      |
| 17 | Jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan (minimal 80%)  | x17      |
| 18 | Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik (perkuliahan dan penyelesaian studi)                           | x18      |
| 19 | Dosen responsif terhadap pertanyaan/permasalahan akademik   | x19      |

|    |   |       |
|----|---|-------|
|    | mahasiswa   |       |
| 20 | Kemampuan dosen dalam menggunakan metode/model pembelajaran                     | x20   |
| 21 | Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran                            | x21   |
| 22 | Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran                                    | x22   |
| 23 | Dosen STT Dumai menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa | x23   |
| 24 | Keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan mahasiswa                         | x24   |
| 25 |   | Total |

## **BAB II**

### **METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **2.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa. Responden diharapkan menilai layanan mahasiswa. Data yang digunakan dalam penilaian menggunakan skala *likert* berbentuk ordinal yaitu 1 sampai 5 yang terdiri dari (1) Sangat Tidak Puas, (2) Tidak Puas, (3) Cukup Puas, (4) Puas, (5) Sangat Puas, yang menunjukkan penilaian kepuasan responden terhadap layanan mahasiswa. Setelah kuesioner terkumpul kemudian data direkap dan diolah oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal(LPMI). Selanjutnya Lembaga Penjaminan Mutu Internal menyusun laporan hasil penilaian layanan mahasiswa serta melakukan analisis dan rekomendasi terkait hasil kuesioner, kemudian diserahkan kepada Pembantu Ketua I STT Dumai.

#### **2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data Kuesioner Mahasiswa pada UPPS**

##### **2.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas UPPS**

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner 36 Mahasiswa

| No | Instrumen  | Corrected Item-total correction | Keterangan |
|----|--|---------------------------------|------------|
| 1  | Kebersihan, penataan dan kenyamanan ruang kuliah mengikuti aturan protocol kesehatan                               | 0.527                           | Valid      |
| 2  | Sarana pembelajaran tersedia lengkap di ruang perkuliahan  | 0.699                           | Valid      |
| 3  | Sirkulasi udara di dalam ruang laboratorium berfungsi dengan baik  | 0.432                           | Valid      |
| 4  | Tata ruang laboratorium sesuai kebutuhan pembelajaran  | 0.750                           | Valid      |
| 5  | Ketersediaan alat dan bahan di laboratorium untuk praktikum mahasiswa STT DUMAI                                    | 0.750                           | Valid      |
| 6  | Ketersediaan fasilitas ibadah yang diperlukan  | 0.590                           | Valid      |
| 7  | Ketersediaan ruang terbuka untuk diskusi dan kegiatan non-akademik   | 0.710                           | Valid      |
| 8  | Ketersediaan sarana sanitasi yang memadai  | 0.626                           | Valid      |
| 9  | Ketersediaan fasilitas parkir untuk kendaraan bermotor   | 0.560                           | Valid      |
| 10 | Ketersediaan platform pembelajaran online dalam metode blended learning yang sesuai dengan kebutuhan (terkait PJJ) | 0.582                           | Valid      |

|    |   |       |       |
|----|---|-------|-------|
| 11 | Ketepatan waktu dosen dalam memulai perkuliahan   | 0.732 | Valid |
| 12 | Ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan  | 0.610 | Valid |
| 13 | Kejelasan dosen menyampaikan rencana perkuliahan aturan dan evaluasi yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama. | 0.800 | Valid |
| 14 | Pemberian bahan ajar (handout, e-modul) oleh dosen untuk melengkapi materi yang diberikan                           | 0.728 | Valid |
| 15 | Penyerahan hasil koreksian tugas-tugas disertai umpan balik oleh dosen  | 0.772 | Valid |
| 16 | Penyerahan hasil UTS dan UAS pada mahasiswa oleh dosen  | 0.834 | Valid |
| 17 | Jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan (minimal 80%)  | 0.786 | Valid |
| 18 | Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik (perkuliahan dan penyelesaian studi)                           | 0.792 | Valid |
| 19 | Dosen responsif terhadap pertanyaan/permasalahan akademik mahasiswa   | 0.743 | Valid |
| 20 | Kemampuan dosen dalam menggunakan metode/model pembelajaran   | 0.841 | Valid |
| 21 | Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran  | 0.828 | Valid |
| 22 | Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran  | 0.698 | Valid |
| 23 | Dosen STT Dumai menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa                                     | 0.704 | Valid |
| 24 | Keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan mahasiswa   | 0.805 | Valid |
|    | Total   | 0.704 | Valid |

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Mahasiswa Pada UPPS

| No | Cronbach's Alpha | N of Items | Keterangan |
|----|------------------|------------|------------|
| 1  | 0.961            | 24         | Reliabel   |

## **Skala Likert**

Metode analisis yang digunakan untuk pengolahan data kuesioner adalah statistik deskriptif untuk menentukan kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik. Data yang digunakan dalam penilaian ini menggunakan skala likert berbentuk ordinal yaitu:

- Sangat Puas : Nilai 5
- Puas : Nilai 4
- Cukup Puas : Nilai 3
- Tidak Puas : Nilai 2
- Sangat Tidak Puas : Nilai 1

Dari skala ini dihasilkan range =  $5 - 1 = 4$ , kemudian dibuat kelompok indeks 4; yaitu sangat tidak puas, tidak puas, puas, dan sangat puas; dari informasi ini diperoleh interval =  $(4/5) = 0,80$  maka indeks dapat dibuat.

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disusun tabel klasifikasi skala kepuasanlayanan mahasiswa dari tiap-tiap aspek yang dinilai.

Tabel 4. Klasifikasi Skala Pemahaman

| No. | Rata-Rata Skor Jawaban | Kategori          |
|-----|------------------------|-------------------|
| 1   | 1,00 - 1,80            | Sangat Tidak Puas |
| 2   | 1,81 - 2,61            | Tidak Puas        |
| 3   | 2,62 - 3,42            | Cukup Puas        |
| 4   | 3,43 - 4,23            | Puas              |
| 5   | 4,24 – 5,00            | Sangat Puas       |

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan metode kuesioner, di mana para peserta diberikan angket untuk menguji kepuasan terhadap layanan STT Dumai.

### **BAB III**

### **HASIL EVALUASI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN AKADEMIK STT DUMAI**

Berikut adalah hasil olah data kuesioner Penilaian mahasiswa terhadap Layanan STT Dumai, pada TA 2024/2025 dan hasil analisis penilaian layanan Mahasiswa sebagai berikut:

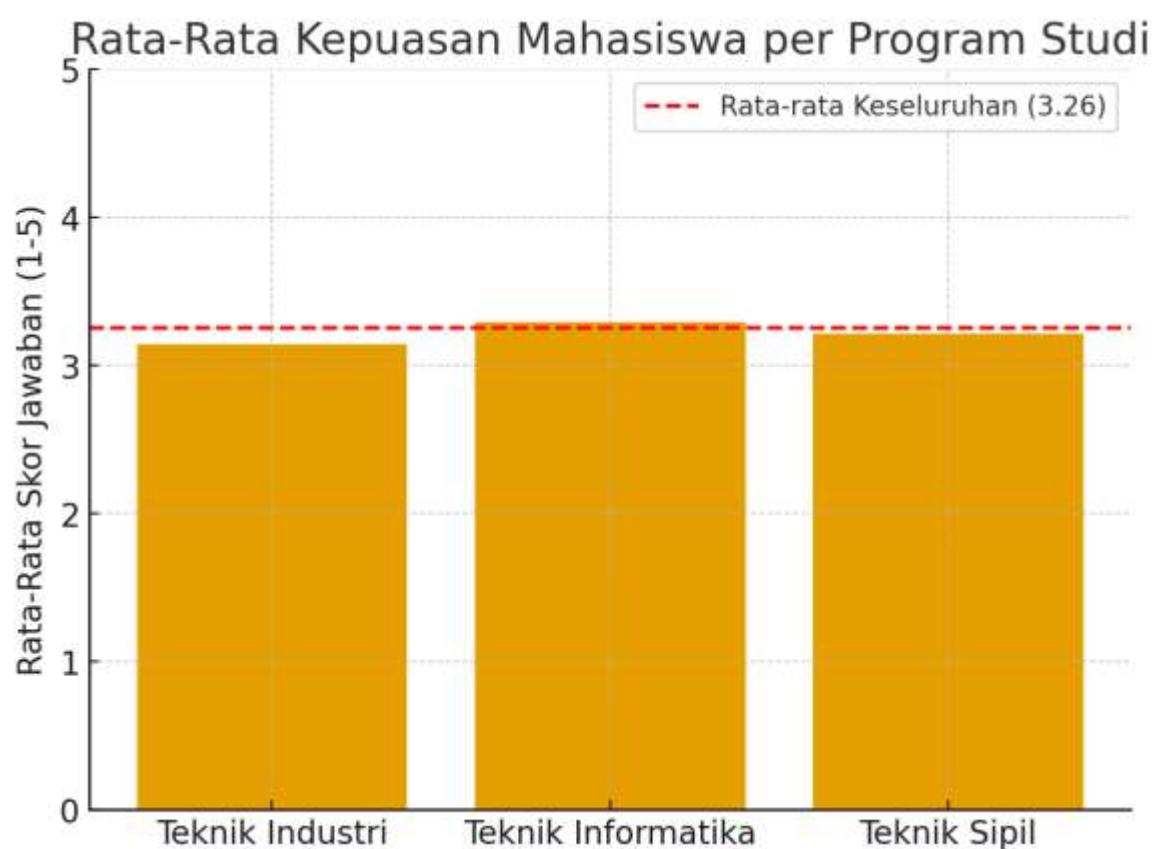
#### **3.1 Hasil Olah Data Penilaian Kepuasan Dosen terhadap Layanan Pengelolaan Penelitian**

Berdasarkan rata-rata pengolahan data kuesioner penilaian layanan mahasiswa STT Dumai, ditemukan bahwa: 83,3% menyatakan Puas terhadap layanan mahasiswa. Skor rata-rata keseluruhan(36 responden) adalah sebesar 83,3% dengan kategori **Cukup Puas**. Hasil olah datakepuasan mahasiswa terhadap layanan pengelolaan SDM ditunjukkan pada Tabel 5 dan Gambar 1 berikut:

Tabel 5. Hasil Kepuasan layanan mahasiswa terhadap UPPS

| No | Penyataan   | Pilihan Responden |   |    |    |   | Percentase |    |    |    | Rata-rata | Tingkat Kepuasan  |            |
|----|---|-------------------|---|----|----|---|------------|----|----|----|-----------|-------------------|------------|
|    |   | 1                 | 2 | 3  | 4  | 5 | STP        | TP | CP | P  | SP        |                   |            |
| 1  | Kebersihan, penataan dan kenyamanan ruang kuliah mengikuti aturan protocol kesehatan                                | 0                 | 2 | 28 | 6  | 0 | 0          | 2  | 28 | 6  | 0         | 3.111111111111111 | Cukup Puas |
| 2  | Sarana pembelajaran tersedia lengkap di ruang perkuliahan   | 0                 | 6 | 21 | 9  | 0 | 0          | 6  | 21 | 9  | 0         | 3.083333333333335 | Cukup Puas |
| 3  | Sirkulasi udara di dalam ruang laboratorium berfungsi dengan baik   | 0                 | 5 | 25 | 6  | 0 | 0          | 5  | 25 | 6  | 0         | 3.027777777777777 | Cukup Puas |
| 4  | Tata ruang laboratorium sesuai kebutuhan pembelajaran   | 0                 | 3 | 24 | 9  | 0 | 0          | 3  | 24 | 9  | 0         | 3.166666666666665 | Cukup Puas |
| 5  | Ketersediaan alat dan bahan di laboratorium untuk praktikum mahasiswa STT DUMAI                                     | 1                 | 5 | 25 | 5  | 0 | 1          | 5  | 25 | 5  | 0         | 2.944444444444446 | Cukup Puas |
| 6  | Ketersediaan fasilitas ibadah yang diperlukan   | 0                 | 0 | 20 | 16 | 0 | 0          | 0  | 20 | 16 | 0         | 3.444444444444446 | Puas       |
| 7  | Ketersediaan ruang terbuka untuk diskusi dan kegiatan non-akademik  | 0                 | 7 | 19 | 10 | 0 | 0          | 7  | 19 | 10 | 0         | 3.083333333333335 | Cukup Puas |
| 8  | Ketersediaan sarana sanitasi yang memadai   | 0                 | 4 | 27 | 5  | 0 | 0          | 4  | 27 | 5  | 0         | 3.027777777777777 | Cukup Puas |
| 9  | Ketersediaan fasilitas parkir untuk kendaraan bermotor  | 0                 | 1 | 23 | 12 | 0 | 0          | 1  | 23 | 12 | 0         | 3.305555555555554 | Cukup Puas |
| 10 | Ketersediaan platform pembelajaran online dalam metode blended learning yang sesuai dengan kebutuhan (terkait PJJ)  | 0                 | 0 | 29 | 7  | 0 | 0          | 0  | 29 | 7  | 0         | 3.194444444444446 | Cukup Puas |
| 11 | Ketepatan waktu dosen dalam memulai perkuliahan   | 1                 | 1 | 23 | 11 | 0 | 1          | 1  | 23 | 11 | 0         | 3.22222222222223  | Cukup Puas |
| 12 | Ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan  | 1                 | 0 | 23 | 12 | 0 | 1          | 0  | 23 | 12 | 0         | 3.277777777777777 | Cukup Puas |
| 13 | Kejelasan dosen menyampaikan rencana perkuliahan aturan dan evaluasi yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama. | 0                 | 0 | 23 | 13 | 0 | 0          | 0  | 23 | 13 | 0         | 3.361111111111111 | Cukup Puas |
| 14 | Pemberian bahan ajar (handout, e-modul) oleh dosen untuk melengkapi materi yang diberikan                           | 0                 | 2 | 23 | 11 | 0 | 0          | 2  | 23 | 11 | 0         | 3.25              | Cukup Puas |

|    |   |   |   |    |    |   |   |   |    |    |   |                        |            |
|----|---|---|---|----|----|---|---|---|----|----|---|------------------------|------------|
| 15 | Penyerahan hasil koreksian tugas-tugas disertai umpan balik oleh dosen                    | 0 | 0 | 23 | 13 | 0 | 0 | 0 | 23 | 13 | 0 | 3.361111111<br>111111  | Cukup Puas |
| 16 | Penyerahan hasil UTS dan UAS pada mahasiswa oleh dosen                                    | 0 | 0 | 21 | 15 | 0 | 0 | 0 | 21 | 15 | 0 | 3.416666666<br>6666665 | Cukup Puas |
| 17 | Jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan (minimal 80%)                | 0 | 0 | 23 | 13 | 0 | 0 | 0 | 23 | 13 | 0 | 3.361111111<br>111111  | Cukup Puas |
| 18 | Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik (perkuliahan dan penyelesaian studi) | 0 | 0 | 22 | 14 | 0 | 0 | 0 | 22 | 14 | 0 | 3.388888888<br>888889  | Cukup Puas |
| 19 | Dosen responsif terhadap pertanyaan/permasalahan akademik mahasiswa                       | 0 | 1 | 21 | 14 | 0 | 0 | 1 | 21 | 14 | 0 | 3.361111111<br>111111  | Cukup Puas |
| 20 | Kemampuan dosen dalam menggunakan metode/model pembelajaran                               | 0 | 0 | 23 | 13 | 0 | 0 | 0 | 23 | 13 | 0 | 3.361111111<br>111111  | Cukup Puas |
| 21 | Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran                                      | 0 | 0 | 21 | 15 | 0 | 0 | 0 | 21 | 15 | 0 | 3.416666666<br>6666665 | Cukup Puas |
| 22 | Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran  | 0 | 0 | 22 | 14 | 0 | 0 | 0 | 22 | 14 | 0 | 3.388888888<br>888889  | Cukup Puas |
| 23 | Dosen STT Dumai menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa           | 0 | 1 | 24 | 11 | 0 | 0 | 1 | 24 | 11 | 0 | 3.277777777<br>7777777 | Cukup Puas |
| 24 | Keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan mahasiswa                                   | 0 | 0 | 25 | 11 | 0 | 0 | 0 | 25 | 11 | 0 | 3.305555555<br>5555554 | Cukup Puas |



Gambar 1 Grafik Kepuasan Layanan Mahasiswa UPPS

## **Kriteria Alumni**

- Jumlah alumni responden: **8 orang**
- IPK rata-rata: **3.54**
- Lama studi paling umum: **4 tahun**
- Penerima beasiswa: **62.5%**

## **Rekap Tracer Study Alumni**

- **Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan:**
  - 100% alumni memperoleh pekerjaan  $\leq$  6 bulan setelah lulus
  - Rincian: 2 bulan (2 orang), 3 bulan (2 orang), kurang dari 6 bulan (1 orang), lainnya bervariasi.
- **Cara memperoleh pekerjaan:**
  - Relasi: 2 orang
  - Informasi dari dosen: 1 orang
  - Relasi alumni: 2 orang
  - Undangan: 1 orang
  - Berusaha sendiri: 1 orang
  - Ikut tes CPNS: 1 orang
- **Kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan:** 75% menyatakan *sesuai*
- **Tempat kerja:**
  - Lokal/Wirausaha: 5 orang
  - Nasional/Multinasional: 3 orang
- **Gaji pokok:** bervariasi (2 juta – 10 juta, sebagian menulis tidak tahu).

## Rekap Studi Lanjut

- **Melanjutkan studi:** 12.5% (1 orang)
- Universitas tujuan: Universitas Riau (Magister Teknik).

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap alumni, dapat disimpulkan bahwa lulusan STT Dumai memiliki IPK rata-rata yang baik (3.54) dengan masa studi umum 4 tahun. Sebagian besar alumni (62.5%) pernah menerima beasiswa selama studi.

Tracer study menunjukkan bahwa 100% alumni telah mendapatkan pekerjaan dalam waktu ≤ 6 bulan setelah lulus, dengan jalur memperoleh pekerjaan paling banyak melalui relasi (keluarga, alumni, atau dosen). Sebanyak 75% alumni menyatakan pekerjaan mereka sesuai dengan bidang studi, dan mayoritas bekerja di lingkup lokal/wirausaha (62.5%), sementara sisanya bekerja di lingkup nasional/multinasional. Rentang gaji yang dilaporkan cukup bervariasi, dari 2 juta hingga 10 juta rupiah.

Selain itu, terdapat 12.5% alumni yang melanjutkan studi ke jenjang S2, salah satunya ke Universitas Riau (Magister Teknik).

Secara umum, hasil tracer alumni ini menunjukkan bahwa lulusan STT Dumai relatif cepat terserap di dunia kerja, dengan tingkat relevansi bidang studi yang cukup tinggi.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan fasilitas pendidikan di STT Dumai Tahun Akademik 2024/2025, diperoleh beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

a. Tingkat Kepuasan Umum

Berdasarkan hasil rekapitulasi terhadap 24 indikator penilaian, rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa berada pada kategori “Cukup Puas” dengan skor rata-rata 3,26 (skala 1–5). Sebanyak 83,3% mahasiswa menyatakan puas atau cukup puas terhadap layanan yang diberikan oleh STT Dumai.

b. Aspek dengan Nilai Kepuasan Tertinggi

1. Ketersediaan fasilitas ibadah (rata-rata 3,44, kategori “Puas”).
2. Ketepatan waktu dosen mengakhiri perkuliahan (3,42, kategori “Cukup Puas mendekati Puas”).
3. Kemampuan dosen menggunakan media pembelajaran dan memberikan umpan balik terhadap tugas mahasiswa (3,41, kategori “Cukup Puas”).

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan pengajaran dan komitmen dosen terhadap pelaksanaan perkuliahan sudah cukup baik dan konsisten.

c. Aspek dengan Nilai Kepuasan Terendah

1. Ketersediaan alat dan bahan laboratorium (2,94, kategori “Cukup Puas rendah”).
2. Sarana sanitasi dan ventilasi ruang laboratorium (3,02, kategori “Cukup Puas”).
3. Ketersediaan ruang diskusi dan sarana pembelajaran non-akademik (3,08, kategori “Cukup Puas”).

Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan di bidang sarana pendukung pembelajaran dan kenyamanan lingkungan kampus.

d. Kepuasan terhadap Kinerja Dosen

Mayoritas mahasiswa menilai dosen sudah responsif, terbuka terhadap konsultasi akademik, serta memiliki kemampuan pedagogik yang memadai. Namun demikian, peningkatan dalam inovasi metode pembelajaran dan pemanfaatan

teknologi digital masih diperlukan agar lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

e. Hasil Tracer Study Alumni

1. 100% alumni STT Dumai mendapatkan pekerjaan  $\leq$  6 bulan setelah lulus.
2. 75% alumni bekerja sesuai bidang studinya, menunjukkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri.
3. 62,5% alumni pernah menerima beasiswa selama kuliah, dan 12,5% melanjutkan studi S2.
4. Data ini menunjukkan bahwa lulusan STT Dumai memiliki daya saing yang baik dan cepat terserap di dunia kerja.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis data kepuasan mahasiswa dan tracer alumni, berikut beberapa saran strategis untuk peningkatan layanan STT Dumai:

a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Melakukan inventarisasi kondisi sarana perkuliahan dan laboratorium secara rutin serta menambah alat/bahan praktikum yang relevan dengan kebutuhan teknologi terkini.

b. Peningkatan Layanan Akademik dan Pembelajaran

1. Meningkatkan kemampuan dosen melalui pelatihan blended learning, active learning, dan student-centered learning.
2. Memperkuat sistem evaluasi dan umpan balik perkuliahan secara daring.

c. Optimalisasi Fasilitas Penunjang Mahasiswa

1. Meningkatkan fasilitas ibadah, sanitasi, parkir, dan ruang diskusi agar lebih representatif.
2. Mengembangkan student center sebagai pusat kegiatan dan kreativitas mahasiswa.

d. Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Layanan Akademik

Mengembangkan sistem informasi akademik dan LMS yang lebih interaktif dan mudah diakses, dengan dukungan teknis dari unit IT kampus.

e. Peningkatan Relevansi Kurikulum dan Keterlibatan Alumni

1. Melibatkan alumni dan mitra industri dalam peninjauan kurikulum.
2. Membentuk Alumni Career Center untuk mendukung tracer study, bimbingan karier, dan kolaborasi industri.

#### **4.3 Rencana Tindak Lanjut**

Sebagai tindak lanjut hasil survei ini, Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) bersama pimpinan dan unit terkait menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

| No | Aspek yang Dievaluasi           | Rencana Tindak Lanjut  | Penanggung Jawab        | Waktu Pelaksanaan         |
|----|---------------------------------|--|-------------------------|---------------------------|
| 1  | Sarana & Prasarana Pembelajaran | Inventarisasi dan perbaikan fasilitas ruang kuliah dan laboratorium                | Puket II & Unit Sarpras | Semester Ganjil 2025/2026 |
| 2  | Pembelajaran & Kinerja Dosen    | Pelatihan dosen terkait metode <i>active learning</i> dan penggunaan media digital | Puket I & LPMI          | Semester Genap 2025       |
| 3  | Layanan Mahasiswa               | Pengembangan <i>student center</i> dan area diskusi representatif                  | BAUK & Humas            | 2025–2026                 |
| 4  | Digitalisasi Layanan Akademik   | Pengembangan dan optimalisasi LMS STT Dumai  | Unit TI & Puket I       | 2025                      |
| 5  | Keterlibatan Alumni             | Pembentukan <i>Alumni Career Center</i> dan forum kolaborasi industri              | LPPM & Humas            | 2025                      |

#### **4.4 Penutup**

Hasil survei kepuasan mahasiswa dan tracer study alumni ini menjadi bagian integral dari proses peningkatan mutu berkelanjutan di STT Dumai. Secara umum, mahasiswa menunjukkan kepuasan yang cukup baik terhadap layanan akademik dan kinerja dosen, namun masih terdapat ruang peningkatan terutama pada sarana, prasarana, dan penguatan layanan digital. Melalui implementasi tindak lanjut yang terarah dan partisipatif, diharapkan STT Dumai dapat terus memperkuat budaya mutu akademik dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang unggul, adaptif, serta berdaya saing tinggi di tingkat regional maupun nasional.